

Optimizing Potential Residents of Sumber Padi Village, Lima Puluh Subdistrict, Batu Bara Regency to Become Pioneers in Reducing the Use of Plastic Bags

Vivi Adryani Nasution^{1*}, Niza Ayuningtias¹, Ely Hayati Nasution¹
¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email: vivi.adryani@usu.ac.id

Abstract

Not only the city residents whose consumption levels of plastic bags are high, but villagers also contribute to the high level of plastic bag use. This educational and outreach activity aims to provide knowledge and invite villagers of Sumber Padi village, Lima Puluh Sub-district, Batubara District to be more concerned about the environment by switching to the use of environmentally friendly cloth shopping bags (pocket bag). Forming a team that consists of villagers to be the pioneers in reducing the use of plastic bags and caring for the environment was also carried out to invite other villagers and become an example for other villages to take steps in reducing the use of plastic bags. Outreach activities are carried out using interactive lectures and persuasion methods which held online and offline from July-August 2020. The results showed that the villagers' responses are very positive. This activity opens insight and raises awareness of villagers that one way to protect the earth is to reduce the use of plastic bags and adopt an environmentally friendly lifestyle. The distribution of pocket bags and masks made of cloth also inspires villagers to later create productive home-based businesses based on it. These activities also open the insight of the villagers that even though they live in the village, it does not mean they cannot think critically and become pioneers of good things.

Keywords: Optimization, Potential, Villagers, Reduction, Plastic Bags

Abstrak

Tidak hanya hanya warga kota saja yang tingkat konsumsi kantong plastik tinggi namun warga desa juga turut menyumbang tingginya tingkat penggunaan kantong plastik. Melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengajak warga desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara agar lebih peduli pada lingkungan dengan beralih kepada penggunaan kantong belanja kain (*pocket bag*) yang ramah lingkungan. Pembentukan tim warga desa menjadi pelopor pengurang penggunaan kantong plastic dan peduli lingkungan juga dilaksanakan guna mengajak warga lainnya dan menjadi contoh bagi desa lainnya agar memulai langkah pengurangan penggunaan kantong plastic. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dan persuasi yang dilaksanakan pada Juli-Agustus 2020 secara daring dan langsung. Hasil pengabdian menunjukkan respon dan tanggapan dari warga desa yang sangat positif. Kegiatan ini membuka wawasan dan menumbuhkan kepedulian warga desa bahwa salah satu cara melindungi bumi adalah dengan mengurangi penggunaan kantong plastic dan menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Pemberian kantong belanja dan masker yang terbuat dari kain juga menginspirasi warga untuk selanjutnya dapat dijadikan usaha rumahan yang menghasilkan. Kegiatan pengabdian ini juga membuka wawasan warga desa bahwa walaupun berdomisili di desa namun bukan berarti tidak bisa berpikir kritis dan menjadi pelopor hal baik.

Kata Kunci: Optimalisasi, Potensi, Warga Desa, Pengurangan, Kantong Plastik

1. PENDAHULUAN

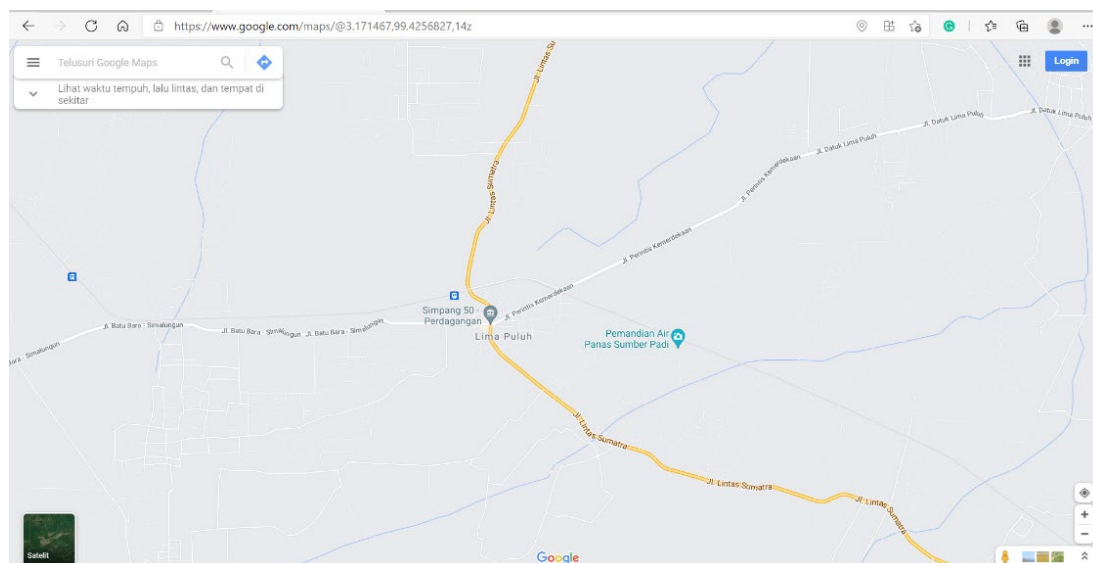
Masalah penumpukan dan pengolahan sampah plastik banyak dialami berbagai negara salah satunya Indonesia. Khususnya di masa pandemi ini lonjakan sampah plastic terjadi karena ketergantungan yang besar pada layanan pengiriman makanan dan belanja daring atau *online* di tengah pandemic

COVID-19. Penelitian Jenna Jambeck, University of Georgia pada tahun 2015 menyatakan Indonesia sebagai penyumbang sampah plastic terbesar ke-2 di dunia setelah Tiongkok (Yahya Hakim, 2020).

Jumlah penduduk kota maupun desa menunjukkan pula tingkat konsumsi kantong plastik yang digunakan. Tidak hanya hanya warga kota saja yang tingkat konsumsi kantong plastik tinggi namun warga desa juga turut menyumbang tingginya tingkat penggunaan kantong plastik. Kantong plastic merupakan benda yang efisien dan mudah didapat. Namun plastic merupakan jenis sampah yang paling sulit terurai. Butuh ratusan tahun untuk menguraikan satu kantong plastic. Kantong plastic maupun produk plastic lainnya menjadi barang sekali pakai. Setelah dibuang masalah akan terjadi di pengelolaan sampah. Besarnya jumlah sampah plastic, terbatasnya Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan sedikitnya sampah yang dapat didaur ulang menjadi factor sampah plastic menumpuk dan berakhir di lautan. Sampah plastic tersebut mempengaruhi ekosistem laut, industry pariwisata dan tentunya keselamatan makhluk hidup. Murah didapat dan efisien menjadi factor tingginya penggunaan kantong plastic. Tapi hal ini lah yang menyebabkan kantong plastic menjadi salah satu penyumbang terbanyak untuk sampah di dunia, khususnya Indonesia.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang luas di Indonesia. Sumatra Utara adalah provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah, dan pada tahun 2019, jumlah penduduknya adalah sebesar 14.908.036 jiwa. Sumatera Utara memiliki 33 kabupaten. Salah satunya kabupaten Batu Bara. DPR menyetujui Rancangan Undang-Undang pembentukannya tanggal 8 Desember 2006. Kabupaten ini diresmikan pada tanggal 15 Juni 2007. Kabupaten Batu Bara terdiri dari 12 Kecamatan, 10 kelurahan, dan 141 desa. Luas wilayahnya mencapai 922,20 km² dengan kepadatan penduduk 385.031 jiwa/km² ("Kabupaten Batu Bara," n.d.).

Kabupaten Batu Bara memiliki pusat pemerintahan di Kecamatan Lima Puluh. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2018 jumlah penduduk kecamatan Lima Puluh berjumlah 9.667 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,00. Berdasarkan data BPS pada tahun 2017 perekonomian Batu Bara pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya tumbuh sebesar 4,11%. Berdasarkan pendekatan produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Kontruksi sebesar 17,83%. Diikuti oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian tercatat sebesar 13,94%, dan lapangan usaha jasa lainnya sebesar 8,73%. Kecamatan Lima Puluh terdiri dari 35 desa. Salah satunya desa Sumber Padi.



Gambar 1.1. ("Peta Desa Sumber Padi," n.d.)



Gambar 1.2. Kantor Kepala Desa Sumber Padi

Berdasarkan hal tersebut diatas dan analisa situasi di Desa Sumber Padi bahwa masyarakat desa juga menunjukkan tingkat penggunaan plastik yang tinggi. Masih kurangnya edukasi mengenai bahaya dan dampak buruk akibat penumpukan sampah plastic serta kurangnya sosialisasi untuk mulai beralih pada kantong belanja ramah lingkungan menyebabkan kurangnya kesadaran warga desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara akan bahayanya penumpukan sampah plastik bagi lingkungan dan pentingnya mengurangi penggunaan kantong plastic. Hal ini pula yang menyebabkan polusi lingkungan. Namun dengan bukan berarti warga desa tidak mempunyai keinginan untuk menjalankan gaya hidup ramah lingkungan.

Melalui kegiatan edukasi inilah guna mengajak warga desa Sumber Padi untuk memulai gaya hidup ramah lingkungan. Disatu sisi warga desa juga memiliki potensi serta dapat dibentuk untuk menjadi pelopor dan desa percontohan dalam mengurangi penggunaan kantong plastik. Pelopor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring ialah pasukan perintis (yang terdepan) dalam hal gerakan pembaharuan. Konsep inilah yang diajarkan pada warga desa Sumber Padi (“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” n.d.). Dan optimalisasi bermakna mengoptimalkan atau menjadikan paling baik (KBBI, n.d.) dalam hal ini mengoptimalkan atau mengembangkan kemampuan ataupun potensi yang dimiliki warga desa untuk menjadi warga yang memiliki gaya hidup peduli lingkungan.

Oleh karena itu melalui Lembaga Pengabdian pada Masyarakat KKN PPM 2020 tim pengabdian membantu memberdayakan potensi warga desa untuk menjadi pelopor pengurang penggunaan kantong plastik di tingkat desa. Dengan adanya edukasi, sosialisasi dan pemberian kantong belanja kain diharapkan warga desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara mulai mengurangi penggunaan kantong plastik, menjadi desa pelopor serta menjadi desa percontohan pengurang penggunaan kantong plastik. Diharapkan pula hal ini dapat diikuti desa-desa lainnya kemudian didukung oleh pemerintah provinsi Sumatera Utara agar segera dibentuknya peraturan pelarangan atau pengurangan penggunaan kantong plastik yang harus diterapkan di seluruh provinsi Sumatera Utara. Karena suatu kebiasaan baik akan dapat berjalan lebih baik jika didukung dengan peraturan yang kuat dan mengikat.

Seperti halnya beberapa kota di Indonesia yang telah mengeluarkan peraturan daerah guna mengurangi sampah plastik yakni Banjarmasin, Balikpapan, Denpasar, Surabaya dan tak terkecuali Jakarta. Jakarta sebagai ibu kota Indonesia merupakan salah satu kota penyumbang sampah terbesar di Indonesia terutama sampah plastik oleh karena itu sejak 1 Juli 2020 pemerintah DKI Jakarta telah meresmikan aturan larangan penggunaan kantong plastik untuk diberlakukan di pusat-pusat perbelanjaan.

Selain itu berdasarkan analisa situasi di desa Sumber Padi kondisi Desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara yang masuk dalam zona hijau menyebabkan warga desa Sumber Padi kurang memperhatikan protocol kesehatan yakni dalam hal pemakaian masker. Semakin bertambahnya jumlah penderita COVID-19 di Sumatera Utara juga akan berdampak pada daerah-daerah di Sumatera Utara salah satunya Desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Oleh sebab itu untuk membantu warga desa lebih peduli akan kesehatan agar terhindar dari penularan COVID-19 kegiatan KKN PPM 2020 ini juga memberikan edukasi tentang protokol kesehatan dan bagaimana beradaptasi di masa kebiasaan baru atau *New Normal*.

Dengan membagikan masker kepada warga desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara sebagai wujud kepedulian dan antisipasi bersama dari tertularnya COVID-19. Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat mengubah cara berpikir masyarakat desa Sumber Padi bahwa walaupun lokasi tempat tinggal di desa namun bukan berarti tidak dapat berpikir maju dan bertindak sebagai pelopor hal baik. Sehingga diharapkan desa tersebut dapat menjadi desa pelopor atau desa percontohan dalam hal pengurangan penggunaan kantong plastik dan memahami makna beradaptasi pada masa normal baru atau "*New normal*" dimasa pandemi ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah warga desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Adapun metode dan langkah-langkah kegiatan pengabdian ini adalah:

2.1 Observasi

Pengamatan langsung ke desa Sumber Padi serta diskusi dengan kepala desa dan perwakilan warga desa Sumber Padi merupakan langkah awal pengumpulan informasi dan data. Melalui observasi lapangan dan diskusi tim pengabdian akan dapat mengidentifikasi dan memberikan solusi dari masalah yang muncul.

2.2 Pengajuan Kerja Sama

Masalah yang telah teridentifikasi dan tawaran solusi yang akan diberikan selanjutnya dilakukan tahap pengajuan kerja sama kepada kepala desa Sumber Padi sebagai mitra. Kesepakatan kerjasama yang terjalin berupa pihak mitra bersedia membantu proses berjalannya kegiatan pengabdian hingga akhir. Dan tim pengabdian akan memberikan edukasi dan kantong belanja kain sebagai solusi pengurangan penggunaan kantong plastic kepada warga desa.

2.3 Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan pada pengabdian ini dilakukan dengan dua metode yakni metode langsung dan daring. Metode daring menggunakan media *Zoom* dalam hal sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan. Setelah dilakukannya tahap sosialisai kegiatan dilanjutkan pada tahap penyampaian materi edukasi kepada warga dengan menggunakan teknik persuasi. Efek persuasi juga dipengaruhi oleh cara pembedakan informasi menjelaskan pembedakan pesan sebagai proses penyajian pesan untuk dapat mempengaruhi individu. Setelah materi dipaparkan dilanjutkan dengan sesi diskusi/ tanya jawab.

Tahap langsung dilaksanakan dalam hal pemberian infografis dan kantong belanja kain kepada kepala desa dan warga desa Sumber Padi serta pembentukan tim peduli lingkungan sebagai langkah awal dan solusi pengurangan penggunaan kantong plastic di desa Sumber Padi dengan menerapkan protocol kesehatan. Dalam hal ini kegiatan pembagian langsung diwakili oleh anggota tim pengabdian yang berdomisili dekat dengan desa tersebut. Pembagian masker juga dilakukan sebagai wujud kepedulian pada warga desa untuk lebih memperhatikan protocol kesehatan agar terhindar dan menekan perkembangan penyebaran COVID-19.

2.4 Evaluasi

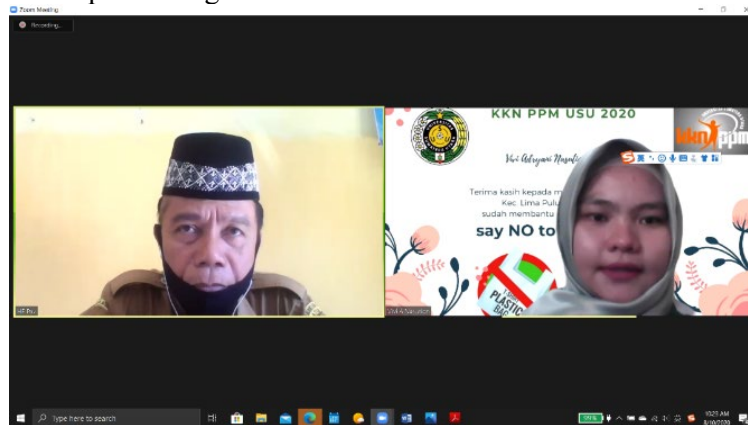
Adapun pada tahap evaluasi merupakan penutup dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini warga desa memberikan tanggapan baik saran dan kritik serta manfaat kegiatan yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung pada Juli-Agustus 2020. Berikut adalah hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

3.1 Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan secara daring dengan kepala desa Bapak Effendi Saragih dan perwakilan warga desa Sumber Padi dilaksanakan pada 13 Juli 2020. Sebelum kegiatan dilaksanakan tim pengabdian terlebih dahulu memberikan informasi kegiatan apa yang akan dilaksanakan dan peran warga.



Gambar 3.1. Sosialisasi dengan Kepala Desa Sumber Padi Secara Virtual

3.2 Pelaksanaan

Setelah sosialisasi dilaksanakan maka masuk pada tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan diwakili oleh kepala desan dan 6 warga desa sebagai perwakilan. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari penyuluhan dan pemberian alat. Penyuluhan menggunakan metode daring. Metode daring digunakan untuk memberikan penyuluhan atau edukasi kepada warga dengan teknik persuasi yang mana materi edukasi berupa dampak buruk akibat dari tingginya penggunaan kantong plastic, pencegahan yang harus dilakukan atau langkah alternatif pengurangan penggunaan kantong plastic, bagaimana mengubah gaya hidup ramah lingkungan. dan membentuk kelompok warga desa peduli lingkungan.

Edukasi mengenai pencegahan yang harus dilakukan atau langkah alternatif pengurangan penggunaan kantong plastic berupa gerakan 3R, *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (daur ulang) (Salmawati, 2019). Dalam kegiatan ini pemberian *pocket bag* yang terbuat dari kain tergolong dalam *reduce* dan *reuse*. Pemberian kantong belanja yang terbuat dari kain dipilih karena bahan tersebut cukup ramah lingkungan dibandingkan plastic. Kantong belanja yang terbuat dari kain dapat digunakan berulang kali (*reuse*) dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan. Ukuran kantong yang cukup besar namun dapat dilipat menjadi lebih kecil (*pocket bag*) menjadi pertimbangan agar dapat membawa banyak barang dan dapat selalu dibawa serta mudah disimpan. Dan merupakan solusi untuk memudahkan langkah warga desa Sumber Padi dalam hal memulai mengurangi penggunaan kantong plastic (*reduce*).

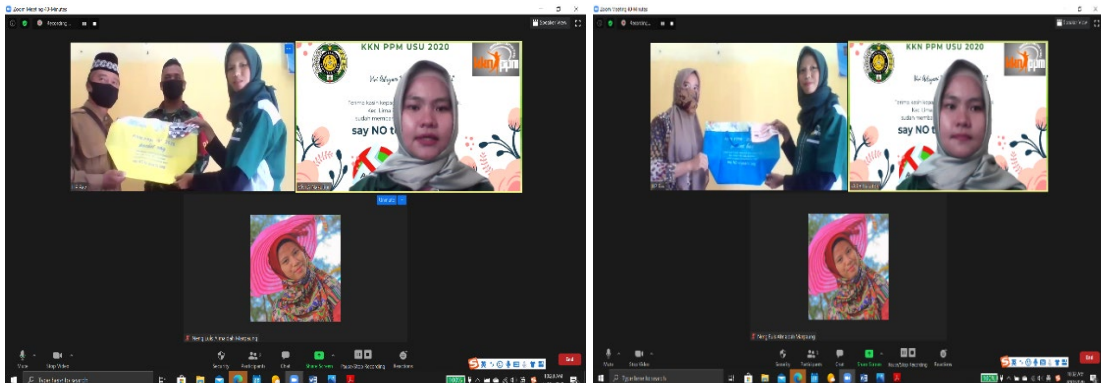
Gaya hidup ramah lingkungan sendiri adalah perilaku dalam kehidupan dan dalam keseharian yang efisien dalam menggunakan sumber daya alam (*resource efficiency*) diantaranya pemanfaatan air serta energy untuk listrik, alat, teknologi, serta modal transportasi yang kita kenakan dalam setiap harinya; pola tidak membuang sampah sembarangan, meminimalisasi timbulan sampah dari produk atau makanan yang dikonsumsi dan mengurangi penggunaan kantong plastic.

Dalam hal pemberian alat tim pengabdian menggunakan dua metode yakni daring dan langsung. Metode langsung digunakan untuk memberikan alat kepada mitra yakni kepala desa

dan perwakilan warga desa secara langsung. Alat yang diberikan berupa kantong belanja yang terbuat dari kain, infografis dan masker. Tim pengabdian mengirim satu anggota sebagai perwakilan. Dengan pertimbangan karena anggota tersebut berdomisili dekat dengan desa mitra. Karena kondisi pandemic COVID-19 melarang berkumpulnya banyak orang oleh karena itu selain menggunakan metode langsung anggota tim lainnya mengikuti secara virtual dengan menggunakan zoom.



Gambar 3.2. Kantong Belanja Kain (*pocket bag*)



Gambar 3.3. Pemberian Kantong Belanja Kain Kepada Kepala Desa dan Warga Desa Sumber Padi

Tim pengabdian juga memberikan infografis untuk dapat ditempel di kantor kepala desa dan beberapa lokasi strategis di desa Sumber Padi. Infografis tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi dalam hal ini juga berfungsi sebagai pengingat dan pengajak warga desa untuk selalu menggunakan tas kantong ramah lingkungan yang dapat digunakan berulang kali untuk mengurangi penggunaan kantong plastic.



Gambar 3.4. Pemberian Infografis

Pemberian masker juga dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap penekanan penularan COVID-19 di desa Sumber padi. Mendorong warga desa untuk lebih memperhatikan protocol kesehatan di masa pandemic COVID-19 dan juga mengedukasi warga cara beradaptasi dengan kondisi baru atau *new normal*. Tim pengabdian memberikan masker kain yang memiliki dua motif yakni motif berwarna dan polos yang mana keduanya dapat dipakai.



Gambar 3.5. Pemberian Masker

Dengan mengangkat tema "Menjadi Pelopor Pengurang Penggunaan Kantong Plastik" kegiatan pengabdian ini juga membentuk tim yang terdiri dari beberapa warga desa yang bertugas mengajak warga desa Sumber Padi lainnya untuk mulai beralih menggunakan kantong belanja ramah lingkungan. Melalui pembentukan tim ramah lingkungan ini diharapkan dapat membantu mengubah gaya hidup warga desa Sumber Padi dalam hal *diet plastic* dan peduli lingkungan. Pembentukan tim ini juga diharapkan menjadi contoh bagi desa lainnya untuk mulai melakukan hal yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring salah satu defenisi pelopor adalah pasukan perintis (yang terdepan) dalam gerakan pembaharuan ("Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," n.d.). Hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya tim ramah lingkungan pada warga desa Sumber Padi bahwa mereka menjadi warga yang akan memberikan pembaharuan bagi desanya dan desa lainnya.



Gambar 3.6. Pembentukan Tim Ramah Lingkungan



Gambar 3.7. Penutupan Kegiatan Pengabdian Oleh Anggota Tim Pengabdian dengan Kepala Desa Sumber Padi

4. KESIMPULAN

Warga desa Sumber Padi menyambut baik kegiatan yang telah dilaksanakan. Tanggapan warga desa menyatakan kegiatan yang dilakukan sangat positif. Kegiatan ini membuka wawasan dan menumbuhkan kepedulian warga desa bahwa salah satu cara melindungi bumi dan untuk kesehatan bersama adalah dengan mengubah gaya hidup menjadi gaya hidup ramah lingkungan. Pemberian kantong belanja dan masker yang terbuat dari kain juga menginspirasi warga untuk selanjutnya dapat dijadikan usaha rumahan yang menghasilkan. Dalam kegiatan ini juga menyampaikan bahwa walaupun berdomisili di “desa” namun bukan berarti tidak bisa berpikir kritis dan menjadi pelopor hal baik. Hal ini bertujuan untuk membuka wawasan warga dan mengajak warga untuk memulai hal baik dimulai dari diri sendiri.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN PPM USU atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan. Terima kasih kepada mitra pengabdian yakni kepala desa Bapak Efendi Saragih serta warga desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara atas partisipasi dan kerjasama dalam membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianto, B. N. (2020). *Implementasi Peraturan Walikota B... preview & related info | Mendeley*. 5(3), 32–42. Retrieved from https://www.mendeley.com/catalogue/d11dd890-4270-3233-9966-f6b7a00f68b1/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.4&utm_campaign=open_catalog&serDocumentId=%7Bea03ed1e-fd03-458d-91b7-280a35a96fe7%7D
- Fakta Larangan Kantong Plastik Sekali Pakai dan Aturan Dendanya*. (2020). Retrieved from <https://republika.co.id/berita/qcqv2u616000/fakta-larangan-kantong-plastik-sekali-pakai-dan-aturan-dendanya>
- Gumelar, G. (2018). Persuasi Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Melalui Narasi Dan Persepsi Resiko. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 650. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.274>
- Kabupaten Batu Bara. (n.d.). Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Batu_Bara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Retrieved from <https://www.kbbi.web.id/pelopor>
- KBBI. (n.d.). optimal. Retrieved from <https://www.kbbi.web.id/optimal>
- Peta Desa Sumber Padi. (n.d.). Retrieved from <https://www.google.com/maps/@3.171467,99.4256827,14z>
- Salmawati, R. I. (2019). *TAS MULTISIZE SEBAGAI PENGGANTI KANTONG PLASTIK UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK DI INDONESIA*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/bwujy>
- Yahya Hakim, A. (2020). *detikNews*. Retrieved from <https://news.detik.com/kolom/d-5110676/mendukung-pelarangan-kantong-plastik>